

## ABSTRAK

### **Sri Dewi Wahyuni : MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN BENTUK GEOMETRI MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK**

Penelitian ini bertitik tolak dari permasalahan pokok, yaitu: Bagaimanakah pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran bentuk geometri pada anak taman kanak-kanak?. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran bentuk geometri pada anak taman kanak-kanak di TK Kusumah Kecamatan Sukaratu tahun pelajaran 2012/2013. Secara khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif pembelajaran geometri TK Kusumah Kecamatan Sukaratu sebelum pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran bentuk geometri, mengkaji penerapan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran bentuk geometri pada anak di TK Kusumah Kecamatan Sukaratu tahun pelajaran 2012/2013, dan mengetahui peningkatan aktivitas siswa setelah pemanfaatan barang bekas di kelas. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh perilaku tindakan, yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran dan untuk mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran tersebut. Subjek penelitian adalah siswa kelas B TK Kusumah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 24 orang siswa, terdiri dari 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru yang lain. Penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2012. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media realia efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bentuk geometri anak usia TK. Secara khusus berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi objektif pembelajaran geometri TK Kusumah Kecamatan Sukaratu sebelum pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran bentuk geometri pada umumnya anak yang memiliki pemahaman konsep bentuk geometri rendah. Pemanfaatan media barang bekas pada siklus I yaitu kardus bekas kue dengan cara di gunting, di warnai dengan krayon lalu dikelompokkan. Sedangkan pada siklus II yaitu menggunakan koran bekas dengan cara di gunting kecil-kecil lalu di tempel pada kardus bekas kue yang sudah di gunting berbentuk geometri. Aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan media barang bekas dalam pembelajaran selanjutnya, dengan harapan kualitas pembelajaran Matematika di Taman Kanak-kanak (TK) lebih meningkat.

**Sri Dewi Wahyuni, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bentuk Geometri Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Pada Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## ABSTRACT

### **Sri Dewi Wahyuni : IMPROVE UNDERSTANDING ABILITY OF GEOMETRY THROUGH THE USE OF GOODS USED IN CHILDREN KINDERGARTEN**

This study starts from the fundamental problems, namely: How does the use of second-hand goods as a medium of learning geometry in children kindergarten?. Generally, this study aims to obtain data on the use of second-hand goods as a medium of learning geometry in kindergarten children in kindergarten Kusuma Sukaratu District school year 2012/2013. Specifically this study was to determine the objective conditions of learning geometry District Kindergarten Kusuma Sukaratu before use thrift as a medium of learning geometry, reviewing the application of the use of second-hand goods as a medium of learning geometry in children in kindergarten Kusuma Sukaratu District school year 2012/2013, and knowing increase student activity after the use of second-hand goods in class. Research methods that I use in research is Classroom Action Research (CAR). PTK is a form of reflective study by behavioral measures, which aimed to deepen understanding of the actions taken during the learning process, as well as to improve the weaknesses that still exist in the learning process and to realize the objectives in the learning process. Subjects were students in the kindergarten class B district Kusuma Sukaratu Tasikmalaya District Academic Year 2012/2013 consisting 24 students, consisting of 14 female students and 10 male students. The research was carried out in collaboration between researchers with other teachers. The study was conducted from August 2012. The results have shown that the use of realia media effective in improving conceptual understanding of geometric shapes kindergarten age children. In particular, based on the results of this study concluded that the objective conditions of learning geometry District Kindergarten Kusuma Sukaratu before use thrift as a medium of learning geometry in general, children who have a low understanding of the concept of geometric shapes. Media utilization thrift in cycle 1 is used cardboard cake with scissors in the way, in coloring with crayons and then grouped. While in the second cycle which uses old newspapers to the way in small scissors and paste on cardboard used in the cake already in scissor-shaped geometry. Students showed an increase in activity from the first cycle to the second cycle. Therefore, teachers are advised to use the media in a thrift future learning, the quality expectations of learning mathematics in kindergarten (TK) has increased.

**Sri Dewi Wahyuni, 2013**

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bentuk Geometri Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Pada Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu